

**ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN KERBAU RAWA  
DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

**SKRIPSI**

**Program Studi Peternakan**



**Oleh :**

**YUSUF KURNIAWAN**

**NPM. 18.41.0007**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN  
MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI  
BANJARMASIN  
2023**

## ABSTRACT

This study aims to analyze the potential of the swamp buffalo livestock development base area, analyze the (*growth*) and contribution (*share*) of the sector, and calculate and analyze the value of the holding capacity of swamp buffalo in Paminggir District, Hulu Sungai Utara Regency. This research was conducted from February to August 2022. The methods used were observation and survey methods. The collection of data used in this study uses primary data and secondary data. The research was determined purposively (intentionally), namely Paminggir District, Hulu Sungai Utara Regency with the consideration that it is one of the places for the development of swamp buffalo cattle. The results of this study are the base area for the development of swamp buffalo livestock, especially the base area at the sub-district level in Hulu Sungai Utara District, only 1 area is included in the base area, namely Paminggir Sub-District. The growth and share value in Paminggir District is -13.52 and the Share value is 98.97. The capacity for swamp land in Paminggir District, Hulu Sungai Utara Regency in 1 hectare can accommodate 0.78 ST/year of grass.

*Keywords : Swamp Buffalo, Development Potential, North Hulu Sungai Regency.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi wilayah basis pengembangan ternak kerbau rawa, menganalisis pertumbuhan (*growth*) dan kontribusi (*share*) sektor, dan menghitung serta menganalisis nilai kapasitas tampung kerbau rawa di Kecamatan Paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari-Agustus 2022. Metode yang di gunakan adalah metode observasi dan survei. Pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. penelitian ditentukan secara purposive (sengaja) yaitu Kecamatan Paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan pertimbangan bahwa merupakan salah satu tempat pengembangan ternak kerbau rawa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wilayah basis pengembangan ternak kerbau rawa khususnya wilayah basis tingkat Kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara hanya ada 1 saja yang masuk wilayah basis, yaitu Kecamatan paminggir. Nilai Growth dan share di Kecamatan Paminggir sebesar -13,52 dan nilai Share sebesar 98,97. Kapasitas tampung lahan rawa di Kecamatan paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam 1 hektar dapat menampung ternak sebanyak 0,78 ST/ tahun.

*Kata kunci : Kerbau Rawa, Potensi Pengembangan, Kabupaten Hulu Sungai Utara.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal., R. Sutrisna dan Muhtarudin. 2014. Potensi Hijauan Sebagai Pakan Ruminansia di Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur. Department of Animal Husbandry, Faculty of Agriculture Lampung University. Lampung.
- Baliarti, E dan N, Ngadiono. 2006. Peran Perguruan Tinggi dalam Pengembangan Ternak Kerbau. Prosiding Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi. Sumbawa, 4-5 Agustus 2006. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan bekerja sama dengan Direktorat Perbibitan Direktorat Jenderal Peternakan, Dinas Peternakan Propinsi Nusa Tenggara Barat dan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Hulu Sungai Utara. 2021. Hulu Sungai Utara Dalam Angka Tahun 2021. Hulu Sungai Utara: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan. 2021. Kalimantan Selatan Dalam Angka Tahun 2021. Kalimantan Selatan: Badan Pusat Statistik.
- Daryanto, A. Dan Y. Hafizrianda. 2010. Model-Model Kuantitatif untuk Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah : Konsep dan Aplikasi. PT. Penerbit IPB Press cetakan I, Bogor.
- Daryanto, A. 2011. Peranan Modal Sosial dalam Pembangunan Peternakan. Trobos Edisi Januari 2011. Bandung.
- Diwyanto, K dan E. Handiwirawan. 2006. Strategi Pengembangan Ternak Kerbau (Aspek Penjaringan Dan Distribusi). Prosiding Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor.
- Erdiansyah. E. 2009. Keragaman Fenotipe dan Penggunaan Jarak Genetik Antara Subpopulasi Kerbau Rawa Lokal di Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat. Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau

- Peningkatan Peran Kerbau Dalam Mendukung Kebutuhan Daging Nasional Tana Toraja, 24-26 Oktober 2008. Putlitbang Peternakan Bekerja Sama dengan Direktorat Perbibitan Ditjen Peternakan, Dinas Peternakan Provinsi Sulawesi Selatan dan Pemda Kabupaten Tanah Toraja. Bogor.
- Farizaldi. 2011. Produktivitas Hijauan Makanan Ternak pada Lahan Perkebunan Kelapa Sawit berbagai Kelompok Umur di PTPN 6 Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Peternakan*, 14(2):68-73.
- George MR, William F, and McDougald N. 2020. Chapter 8 Grazing Management in: *Ecology and Management of Annual Rangelands*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Hamdan, A., E. S. Rohaeni dan A. Subhan. 2006. Karakteristik sistem pemeliharaan kerbau rawa di Kalimantan Selatan. *Prosiding Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi*.
- Haryanto, H. 2015 . *Model Simulasi Kebijakan Untuk Pengembangan Ekonomi Rumah Tangga Petani Lahan Kering Berbasis Pemeliharaan Ternak Kambing*. Disertai Pascasarjana, Universitas Brawijaya. Malang.
- Hasinah, H. Dan E. Handiwirawan. 2006. Keragaman genetik ternak kerbau di Indonesia. *Prosiding lokakarya nasional usaha ternak kerbau mendukung program kecukupan daging sapi*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Hendayana, Rachmat. 2003. Aplikasi Metode *Location Quotient* (LQ) dalam Penentuan Sektor Basis Komoditas Unggulan. *Informatika Pendidikan* vol. 13 Desember
- Junaidi M. Sawen D. 2010. Keragaman botanis dan kapasitas tampung padang penggembalaan alami di kabupaten yapen. *Jurnal Ilmu Peternakan*.
- Kencana S. 2000. *Habitat Rusa Timor (Cervus timorensis) Dan Kapasitas Tampung Padang Alam Taman Buru Rumberpon*. Manokwari.

- Lendhanie, U. 2005. Karakteristik Reproduksi Kerbau Rawa Dalam Kondisi Lingkungan Peternakan Rakyat. Kalimantan Selatan.
- Purnomo J. 2006. Hijauan Pakan Ternak di Indonesia. Badan penelitian dan Pengembangan Pertanian Departement Pertanian. Jakarta.
- Reksohadiprodo S. 1994. Produksi Tanaman Hijauan Makanan Ternak Tropik. BPFE. Yogyakarta.
- Rinaldi R, Hairul B, dan Manfarizah. 2012. Bahaya Erosi Dan Upaya Konservasi Padang Penggembalaan Sapi di Aceh Besar. Jurnal Manajemen Sumber Daya Lahan.
- Rukmana, R. 2003. Beternak Kerbau Potensi dan Analisis Usaha. Aneka Ilmu. Semarang.
- Rangkuti, 2006. Analisis Location Quotient dan SWOT. Teknik Membedah Kasus. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Rusdin, Ismail M, Purwaningsih S, Andriana A, Dewi SU. 2009. Studi Potensi Kawasan Lore Tengah Untuk Pengembangan Sapi Potong. Media Litbang Sultel
- Sjafrizal. 2008. Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi (ed. 1). Baduose Media. Padang.
- Soekardono. 2009. Ekonomi Agribisnis Peternakan. Akademika Pressindo. Jakarta
- Sukirno, Sadono, 1985, Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Kebijakan, LPFE-UI, Jakarta.
- Suryana dan Hamdan. 2010. Potensi Lahan Rawa Di Kalimantan Selatan Untuk Pengembangan Peternakan Kerbau. Lokal karya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan.

Suryana dan E. Handiwirawan. 2007. Daya Dukung Lahan Rawa Sebagai Kawasan Sentra Pengembangan Kerbau Kalang di Kalimantan Selatan. Seminar Nasional dan Lokal karya Usaha ternak Kerbau. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan dan Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan.

Susilorini, E.T. 2008. Budi Daya 22 Ternak Potensial. Penebar Swadaya, Jakarta.